

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penulis yang telah dijelaskan sebelumnya tentang evaluasi atas implementasi Siskeudes, modul penganggaran pada masa pandemi Covid-19 di Desa Tajungsari, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Pengelolaan keuangan Desa dilakukan menggunakan aplikasi Siskeudes dengan ruang lingkup meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Berdasarkan hasil perbandingan dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018, Pemerintah Desa Tajungsari telah melakukan pengelolaan keuangan Desa dengan baik meskipun masih terdapat beberapa perbedaan. Tahap perencanaan dilakukan dengan melakukan kader pemberdayaan masyarakat Desa. Tahap Pelaksanaan dilakukan berdasarkan rancangan APB Desa dengan masing-masing kegiatan sudah ada petunjuk teknisnya. Tahap penatausahaan dilakukan dengan melakukan pencatatan setiap terjadi penerimaan maupun pengeluaran uang pada tahun anggaran tersebut. Pada tahap pelaporan, laporan otomatis terbentuk setelah melakukan input data pada data entri dan

melakukan penatausahaan. Tahap pertanggungjawaban dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas fitur transfer data dari aplikasi Siskeudes ke OM-SPAN untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya yaitu dengan melaporkan capaian keuangan dan realisasi fisik output kegiatan yang dibiayai dari dana Desa aplikasi Siskeudes ke OM-SPAN.

2. Implementasi modul penganggaran pada masa pandemi Covid-19 di Desa Tajungsari sudah ada di Rancangan Anggaran Belanja (RAB) yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).
3. Terdapat 6 (enam) kendala dalam melaksanakan pengelolaan keuangan Desa dengan fokus pada penanganan pandemi Covid-19 yaitu pembinaan dan pengawasan; transparansi dan akuntabel; kecukupan anggaran; Pemerintah Desa, BPD, LKD, LAD, dan masyarakat; kapasitas kepala Desa dan perangkat Desa; dan Regulasi. Namun praktiknya pengelolaan keuangan tidak menjadi kendala staff administrasi dan umum, justru yang menjadi kendala adalah pembangunan fisik menjadi berkurang karena sebagian besar dana diwajibkan untuk penanganan pandemi Covid-19.
4. Pengendalian internal modul penganggaran menggunakan aplikasi Siskeudes merupakan langkah yang tepat. Adapun sistem yang digunakan meliputi sistem kepercayaan, sistem batas, sistem pengendalian diagnostik, dan sistem pengendalian interaktif. Namun dari hasil wawancara tidak terdapat pengendalian secara internal. Apabila terjadi perubahan secara mendesak pada RAB, baru kemudian dilakukan perubahan saat APBDes perubahan yaitu sekitar bulan Oktober.

4.2 Evaluasi dan Saran

Pemerintah Desa Tajungsari telah melakukan pengelolaan keuangan Desa dengan baik. Staff administrasi dan umum (memegang aplikasi Siskeudes) telah melakukan input data pada aplikasi Siskeudes dengan prinsip kehati-hatian dan tepat waktu sesuai *deadline* yang ditentukan. Untuk perangkat Desa Tajungsari juga berusaha melaksanakan kinerja sesuai prosedur. Namun dari hasil penelitian ditemukan adanya beberapa hal sebagai berikut.

1. Beberapa warga Desa yang telah meninggal masih mendapatkan BLT-DD dan tidak dilakukan pengembalian kepada Pemerintah Desa.
2. Terdapat kemungkinan beberapa dokumen tidak dimasukkan kedalam arsip data yang membuat informasi yang diberikan tidak lengkap.
3. Terkait dengan modul penganggaran dan pengoperasian aplikasi siskeudes, masih ada beberapa menu pada aplikasi Siskeudes tidak dilakukan penginputan data karena beberapa alasan. Pertama terkait pembayaran dilakukan menggunakan SPP tidak menggunakan panjar sehingga tidak dilakukan input data di bagian panjar. Kedua karena beranggapan beberapa menu tidak terlalu penting sehingga tidak dilakukan input data.

Dengan adanya kendala-kendala yang terjadi dapat dijadikan bahan belajar dan perbaikan untuk kedepannya, kinerja yang sudah baik dapat ditingkatkan lagi serta dalam melaksanakan tugas dan kewajiban utamakan integritas. Dengan demikian, kedepannya Pemerintah Desa Tajungsari dapat memberikan kinerja yang lebih maksimal.